

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati. Pendekatan ini lebih menekankan pada interpretasi makna dari data yang dikumpulkan, daripada pengukuran atau perhitungan numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, sesuai dengan definisi penelitian kualitatif menurut Lexi J. Moleong¹. Misalnya perilaku, persepsi, penggunaan, tindakan dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

¹ Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 1999), H. 186.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 03 Juni sampai dengan 03 Juli 2024 sesuai yang ditetapkan.

C. Informan

Informan penelitian adalah individu yang memiliki pengetahuan atau informasi tentang objek penelitian tersebut. Mereka adalah narasumber yang diwawancarai secara langsung. Dalam penelitian ini, dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan khusus dan tujuan tertentu, sehingga mereka benar-benar menguasai objek yang diteliti oleh peneliti².

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya, individu tersebut dianggap memiliki pengetahuan yang paling relevan dengan tujuan penelitian, atau memiliki posisi atau keahlian tertentu yang memudahkan peneliti dalam memahami objek atau situasi sosial yang sedang diteliti³.

Peneliti menggunakan purposive sampling untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan merupakan refleksi yang akurat dari realitas atau keadaan yang ada, dengan mewawancarai informan yang dianggap memiliki pengetahuan atau keahlian khusus dalam bidang tertentu. Dengan demikian, penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pengolahan data dan mencapai tujuan penelitian.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2012, H. 331

³ *Ibid*, H.332

Karakteristik informan pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa FEBI KIP Angkatan 2020. yang menerima Beasiswa KIP. Memiliki beberapa faktor seperti; Tercatat sebagai mahasiswa aktif, Prestasi yang dimiliki mahasiswa, Tahun lulus SMA dimulai dari tahun 2019-2020, dan IPK yang dimiliki setiap mahasiswa harus diatas 3,00. Maka dengan ini penulis akan mengambil dan menulis informasi dari para informan yang akan di teliti sebanyak Sembilan (9) Informan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian penulis mengambil sumber data yang terdiri dari⁴ :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, tanpa melalui interpretasi atau pengolahan oleh pihak lain. Dalam konteks penelitian, data primer umumnya diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, pengisian kuesioner, atau melalui eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Keuntungan utama dari penggunaan data primer adalah keaktualannya, relevansinya, dan kemampuannya untuk disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Namun, pengumpulan data primer juga memerlukan investasi yang lebih besar dalam hal waktu, tenaga, dan biaya.

2. Data Sekunder

Benar, data sekunder merupakan informasi atau data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan telah dipublikasikan. Jenis data ini mencakup data statistik, laporan riset, artikel ilmiah, buku, dan sumber

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015, H. 221

informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung atau melengkapi penelitian yang sedang dilakukan. Penggunaan data sekunder memiliki keuntungan utama berupa efisiensi waktu dan biaya, karena data tersebut sudah tersedia dan tidak memerlukan pengumpulan ulang. Namun, kerugiannya adalah terkadang data sekunder tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan penelitian atau tidak memiliki tingkat kekinian yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa keandalan dan relevansi data sekunder yang digunakan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data primer dimana peneliti berinteraksi langsung dengan responden. Selama wawancara, peneliti menyampaikan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi yang relevan⁵. Wawancara dapat dilakukan secara langsung, melalui telepon, atau bahkan menggunakan media komunikasi online. Wawancara dilakukan pada mahasiswa FEBI IAIN Ambon yang merupakan penerima Beasiswa KIP.

Saya berencana mewawancarai mahasiswa FEBI angkatan 2020 yang menerima beasiswa KIP pada kampus IAIN Ambon, secara tatap muka sesuai dengan Indikator dari pedoman wawancara.

2. Observasi

⁵ *Op Cit*, Sugiyono, H. 226

Observasi merupakan teknik pengumpulan data utama yang melibatkan pengamatan dan pencatatan perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi secara langsung di tempat kejadian. Dalam observasi, peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek yang diamati, melainkan hanya mengamati dan mencatat apa yang terjadi. Dalam melakukan observasi, penting bagi peneliti untuk mempersiapkan alat pencatatan yang sesuai, tetap obyektif dalam pengamatan, dan mencatat data dengan teliti untuk memastikan keakuratan dan keberhasilan pengumpulan data.

Selama proses penelitian penulis melakukan observasi secara langsung pada tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan cara mencatat, dan merekam setiap percakapan yang terjadi selama wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada proses mengumpulkan, merekam, dan menyimpan informasi atau data dalam berbagai bentuk, seperti tertulis, audio, visual, atau elektronik. Penggunaan dokumentasi umumnya terjadi dalam konteks penelitian, pendidikan, bisnis, dan bidang lainnya, dimana tujuannya adalah untuk merekam dan menjaga catatan yang penting dan relevan⁶.

Meskipun demikian, dokumentasi juga menghadapi beberapa tantangan, seperti risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, kesulitan dalam menentukan keakuratan atau keaslian dokumen, serta biaya atau waktu yang diperlukan untuk membuat dan memelihara dokumentasi yang lengkap dan

⁶ Margono S. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen Mkd. Pt. Renika Cipta; Jakarta. H. 108

akurat. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan penelitian serta keandalan sumber dokumentasi yang digunakan.

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik Dokumentasi seperti sesi foto antara peneliti dan para informan, sehingga penelitian yang dilakukan dijamin keasliannya.

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Reduksi data melibatkan analisis yang memusatkan perhatian, mengelompokkan, mengarahkan, menghapus yang tidak diperlukan, dan mengorganisir data. Data yang telah direduksi membantu menghasilkan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti untuk mengaksesnya kapan pun diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi yang telah diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data melibatkan analisis yang menghasilkan bentuk matriks, jaringan (networks), grafik, atau diagram sehingga peneliti dapat memahami dan mengelola data dengan lebih baik.

3. Penarikan Kesimpulan

⁷ Op Cit, Sugiyono, H. 339

Sejak awal, peneliti berusaha untuk menggali makna dari data yang diperoleh. Hal ini melibatkan upaya peneliti dalam mencari model, tema, hubungan, persamaan, dan pola yang sering muncul dalam data. Kesimpulan dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data tambahan. Pengambilan keputusan dalam penelitian didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti.